

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG

Noralia

Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen
lianoralia51@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan BUMDes Bersama Bumi Dewandaro yang berlokasi di Jalan Karangsembung KM 12 Kecamatan Karangsembung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016 dan 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kertas kerja terdapat kenaikan modal kerja sebesar Rp. 659.599.099 karena sumber modal kerja lebih besar yaitu Rp. 835.993.152 dibandingkan dengan penggunaan modal kerja yaitu Rp. 176.394.053 pada BUMDes Bersama Bumi Dewandaro. Jika dilihat berdasarkan standar rasio, rasio likuiditas tergolong buruk karena pada tahun 2016 tidak memiliki utang sehingga *current ratio* dan *cash ratio* menunjukkan angka 0 dan tahun 2017 *current ratio* menunjukkan angka 351% dan *cash ratio* 98%. Kemudian rasio profitabilitas tahun 2016 *return on asset* (ROA) tergolong cukup baik karena menunjukkan angka 3,76% dan *return on equity* (ROE) tergolong kurang baik karena menunjukkan angka 3,76% sedangkan tahun 2017 *return on asset* (ROA) tergolong kurang baik karena menunjukkan angka 2,89% serta *return on equity* (ROE) tergolong buruk karena menunjukkan angka 2,9%.

Kata Kunci: sumber dan penggunaan modal kerja, rasio likuiditas, rasio profitabilitas

ABSTRACT

This study aimed to know the resources and the use of labor capital to improve financial performance BUMDes Bersama Bumi Dewandaro that located in Karangsembung KM 12 District Karangsembung. The data resource used in this study was secondary data composed of 2016 and 2017 financial report. The data analysis method used in this study were documentation and interview. The results of this study indicated that in the paper work there was Rp 659.599.099 increase in labor capital because the resource of capital labor was Rp 835.993.152 greater than the use of labor capital was Rp. 176.394.053 in BUMDes Bersama Bumi Dewandaro. If viewed according to default ratio, liquidity ratio was bad classified, because on 2016 there was no debt so that current ratio and cash ratio showed score 0 while on 2017 current ratio showed score 351% and cash ratio 98%. And then profitability ratio on 2016 return on asset (ROA) was passable classified because showed score 3,76% and return on equity (ROE) was less than ideal classified because showed score 3,76% while on 2017 return on asset (ROA) was less than ideal classified because showed score 2,89% and return on equity (ROE) was bad classified because showed score 2,9%.

Keywords : The resources and the use of labor capital, Liquidity ratio, Profitability ratio

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pada saat ini sedang berada pada era globalisasi yang memberikan peluang bagi para pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Seiring dengan berkembangnya dunia usaha pada saat ini, persaingan antara perusahaan kecil maupun perusahaan besar semakin ketat. Pengusaha harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar mampu tetap bertahan dalam persaingan. Secara klasik nampaknya permodalan tetap menjadi salah satu kendala penting guna menjalankan suatu usaha. Untuk melihat kondisi dan perkembangan keuangan suatu usaha, seorang pemimpin menyusun laporan keuangan dan menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi kemudian digunakan untuk menganalisis data keuangan tersebut.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Menurut Kasmir (2010:248) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja maka akan diketahui dari mana sumber modal berasal dan bagaimana menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan sebaik-baiknya.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja tidak hanya dilakukan bagi perusahaan besar saja tetapi dilakukan pula untuk semua usaha baik usaha kecil dan usaha menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa atau yang disebut BUMDes merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum. Pembentukan BUMDes ditetapkan dengan peraturan desa dan kepengurusannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Dasar hukum pembentukan BUMDes yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2017 Badan Usaha Milik Desa Bersama yang selanjutnya disebut BUMDes Bersama adalah BUMDes yang didirikan dan dimiliki oleh 2 (dua) desa atau lebih. Kerja sama antar 2 (dua) BUMDes atau lebih dapat dilakukan dalam satu kecamatan atau antar kecamatan dalam satu kabupaten maupun dengan BUMDes lain kabupaten. Dalam hal kegiatan kerja sama antar unit usaha BUMDes yang berbadan hukum diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya keuangan suatu perusahaan atau badan usaha yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya. Jumlah modal kerja yang cukup dapat memberikan

keuntungan yang maksimal sehingga suatu perusahaan atau badan usaha bisa beroperasi secara ekonomis dan perusahaan atau badan usaha tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Modal kerja BUMDes yaitu bersumber dari APBD dan modal BUMDes terdiri dari penyertaan modal desa dan penyertaan modal masyarakat desa.

Menurut Badarulia (2017:7) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Agar dapat menilai kinerja keuangan, diperlukan beberapa alat ukur. Alat ukur yang sering digunakan yaitu rasio keuangan analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas karena penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi badan usaha yang diteliti karena menyangkut kelangsungan hidup badan usaha tersebut. Rasio likuiditas yaitu rasio yang memperlihatkan kemampuan badan usaha dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba dan modal yang dimilikinya.

Pemerintah Kabupaten Kebumen mempunyai agenda pembentukan BUMDes di seluruh desa Kabupaten Kebumen. Seluruh desa di Kabupaten Kebumen telah terbentuk BUMDes sebanyak 449. Pemerintah juga membentuk himpunan Badan Usaha Milik Antar Desa (BUMADes) atau BUMDes bersama. Namun BUMDes yang terhimpun dalam Badan Usaha Milik Antar Desa (BUMADes) atau BUMDes bersama di tingkat kecamatan itu baru satu yang aktif, yaitu Kecamatan Karangsembung (www.beritakebumen.info).

Berdasarkan uraian, penulis ingin melakukan penelitian dengan Judul "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada BUMDes Bersama Bumi Dewandaro"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada BUMDes Bersama Bumi Dewandaro?
2. Bagaimana tingkat kinerja keuangan pada BUMDes Bersama Bumi Dewandaro?

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Badarulia (2017:7) Kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja keuangan tertentu yang telah ditetapkan.

Modal Kerja

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan atau badan usaha untuk menjalankan operasi sehari-hari. Dana yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat kembali lagi kedalam perusahaan atau badan usaha dalam waktu yang pendek melalui hasil kegiatan usaha. Uang yang masuk dari hasil kegiatan usaha tersebut akan digunakan untuk membiayai operasi selanjutnya.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan atau badan usaha sehari-hari.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses akuntansi tersebut semua transaksi yang terjadi harus dicatat, diklarifikasikan dan diikhtisarkan untuk selanjutnya dilaporkan dalam suatu bentuk laporan keuangan, di dalam laporan keuangan ini terlihat jelas pengaruh setiap transaksi terhadap harta, hutang, biaya-biaya dan pendapatan.

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010:248) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian, dana yang sudah di peroleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2017:44) Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Secara garis besar, analisis rasio keuangan dibagi menjadi lima yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Kelima rasio tersebut memiliki manfaat yang berbeda dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Dari kelima rasio tersebut akan dibahas dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Menurut Halim (2007:159) Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar. Menurut Hanafi dan Halim (2009:83) Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Berdasarkan Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Standar Rasio

Standar rasio adalah suatu angka yang dijadikan dasar atau patokan yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Standar rasio digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dalam kurun waktu yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama Bumi Dewandaro Unit Dana Bergulir Kecamatan Karangsembung yang berlokasi di Jalan Karangsembung KM 12 Karangsembung Kebumen.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG

tidak langsung, dapat berupa buku, catatan, literatur, dan sumber lain.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data Kuantitatif. Menurut Kuncoro (2011:27) data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala suatu skala numerik (angka). Dikatakan demikian karena dalam penelitian ini diperlukan adanya data-data untuk melengkapi penelitian, artinya untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja melalui analisis laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis laporan keuangan penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja

Menurut Lubis (2017:38) analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu. Maka dari itu ada beberapa prosedur analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

- a. Menyusun neraca perbandingan antara dua periode tertentu
- b. Menyusun laporan perubahan modal kerja untuk melihat naik atau turun modal kerja dan besarnya modal kerja
- c. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja, untuk mengetahui dari mana saja modal BUMDes Bersama Bumi Dewandaro diperoleh dan untuk apa saja modal kerja tersebut digunakan. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan BUMDes tersebut maka selanjutnya dilakukan analisis rasio.

2. Analisis Rasio Keuangan

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis rasio likuiditas dan analisis rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yang akan penulis gunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Dan rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Berikut rumus untuk mencari rasio likuiditas dan profitabilitas:

1. Rasio Likuiditas

$$\text{a. Rasio lancar (current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{b. Rasio kas (cash ratio)} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

$$\text{a. ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{b. ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Standar Rasio

Standar rasio digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan BUMDes Bersama Bumi Dewandaro dalam kurun waktu yang ditentukan. Standar rasio yang menjadi rujukan diambil dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/Per/M>KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi dalam Prihatiningsih (2017:30).

Tabel III.1 Standar Rasio Keuangan

No	Keterangan	Standar	Kriteria
1	Rasio Likuiditas		
	<i>Current Ratio</i>	200%-250% 175%-<200% atau 201%-225% atau 150%-<175% atau 226%-250% 125%-<150% atau 300%-325% <125% atau >325%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	<i>Cash Ratio</i>	200%-250% 175%-<200% 150%-<175% 125%-<150% <125%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
2	Rasio Profitabilitas		
	<i>Return On Asset</i>	≥10% 7%-<10% 3%-<7% 1%-<3% <1%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	<i>Return On Equity</i>	≥21% 15%-<21% 9%-<15% 3%-<9% <3%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Laporan Perubahan Modal Kerja

Untuk melihat sumber dan penggunaan modal kerja pada BUMDes Bersama Bumi Dewandaro adalah dengan membandingkan laporan keuangan antara periode sekarang dengan periode sebelumnya. Setiap transaksi yang menyebabkan naiknya modal kerja merupakan sumber modal kerja, sebaliknya transaksi yang menyebabkan penurunan modal kerja disebut penggunaan modal kerja.

Perubahan Modal Kerja pada BUMDes Bersama Bumi Dewandaro

Pada tahun 2016 terjadi kenaikan modal kerja dari saldo Bank sebesar Rp. 1.345.369.494,- menjadi Rp. 1.784.059.864 pada tahun 2017,- hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp. 438.690.370,- dan saldo piutang kas kredit pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.389.450.955,- menjadi sebesar Rp. 4.674.738.824,- pada tahun 2017 yang menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp. 285.287.870,-. Sedangkan aktiva lancar mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 dari saldo kas sebesar Rp. 79.028.950,- menjadi sebesar Rp. 33.149.450,- pada tahun 2017 hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp. 45.879.500,-.

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi *financial* manajer ataupun para calon nasabah atau bagi BUMDes.

1. Analisis Sumber Modal Kerja

Dari kertas kerja laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel IV.1 terdapat suatu perubahan pada laporan sumber modal kerja pada BUMDes, yaitu:

- a. Inventaris pada tahun 2016 sebesar Rp. 763.314.613,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 758.377.838,-, sehingga mengalami penurunan sebesar Rp. 4.936.775,-.
- b. Penambahan modal pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.159.270.230,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.257.511.491,-, sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp. 98.241.261,-.
- c. Dana cadangan pada tahun 2016 sebesar Rp. 79.741.620,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 812.556.736,-, sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp. 732.815.116,-.

2. Analisis penggunaan modal kerja

Dari kertas kerja laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel IV.1 terdapat suatu perubahan pada laporan penggunaan modal kerja pada BUMDes, yaitu: Surplus berjalan pada tahun 2016 sebesar Rp. 849.556.017,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 673.161.964,-, sehingga mengalami penurunan sebesar Rp. 176.394.053,-.

3. Analisis modal kerja

Dari kertas kerja laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel IV.1 terdapat suatu perubahan pada laporan modal kerja BUMDes, yaitu:

- a. Kas pada tahun 2016 sebesar Rp. 79.028.950,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 33.149.450,-, sehingga mengalami penurunan sebesar Rp. 45.879.500,-.
- b. Bank pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.345.369.494,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.784.059.864,-, sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp. 438.690.370,-.
- c. Saldo pinjaman pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.389.450.955,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 4.674.738.824,-, sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp. 285.287.870,-.
- d. Cadangan dana sosial pada tahun 2016 tidak memiliki saldo, pada tahun 2017 sebesar Rp. 18.499.640,-, sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp. 18.499.640,-.

Analisis Rasio

Rasio Likuiditas

Tabel IV.2 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Keterangan	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Total Aktiva	5.808.849.399	6.491.948.138
Lancar		
Total Hutang	-	18.499.640
Lancar		
Current Ratio	-	351%

Sumber: BUMDes Bersama Bumi Dewandaro, data diolah (2019)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa total aktiva tahun 2016 sebesar Rp. 5.808.849.399 dan tidak memiliki hutang, sedangkan tahun 2017 total aktiva sebesar Rp. 6.491.948.138 dan memiliki hutang lancar sebesar Rp. 18.499.640. Terdapat kenaikan aktiva lancar dari tahun 2016 ke 2017 yaitu sebesar Rp. 683.098.739. Pada tahun 2016 *current ratio* menunjukkan angka 0 karena pada tahun 2016 tidak memiliki hutang. Kemudian di tahun 2017 perhitungan *current ratio* menunjukkan angka 351% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin Rp. 351 aktiva lancar. Dari hasil perhitungan *current ratio* yang tertera ditabel dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 BUMDes Bersama Bumi Dewandaro masuk dalam kriteria buruk karena nilainya kurang dari 125% berdasarkan standar rasio dan tahun 2017 juga masuk dalam kriteria buruk karena nilainya lebih dari 325% berdasarkan standar rasio.

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI
DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG**

Tabel IV.3 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Keterangan	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Total Kas + Bank	1.424.398.444	1.817.209.314
Total Hutang Lancar	-	18.499.640
Cash Ratio	-	98%

Sumber: BUMDes Bersama Bumi Dewandaro, data diolah (2019)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa total kas + bank tahun 2016 sebesar Rp. 1.424.398.444 dan tidak memiliki hutang, sedangkan tahun 2017 total kas + bank sebesar Rp. 1.817.209.314 dan memiliki hutang lancar sebesar Rp. 18.499.640. Terdapat kenaikan kas dan setara kas dari tahun 2016 ke 2017 yaitu sebesar Rp. 392.810.870. Pada tahun 2016 *cash ratio* menunjukkan angka 0 karena pada tahun 2016 tidak memiliki hutang. Kemudian di tahun 2017 perhitungan *cash ratio* menunjukkan angka 98% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin Rp. 98 aktiva lancar. Dari hasil perhitungan *cash ratio* yang tertera ditabel dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 BUMDes Bersama Bumi Dewandaro masuk dalam kriteria buruk karena nilainya kurang dari 125% berdasarkan standar rasio.

Rasio Profitabilitas

Tabel IV.4 *Return On Asset (ROA)*

Keterangan	2016 (Rp)	2017 (Rp)	Perubahan (Rp)
Laba Bersih	849.556.017	673.161.964	(176.394.053)
Total Aktiva	22.561.033.516	23.234.195.480	673.161.970
ROA	3,76%	2,89%	0,87%

Sumber: BUMDes Bersama Bumi Dewandaro, data diolah (2019)

Berdasarkan tabel rasio hasil pengembalian atas aktiva diatas, terlihat bahwa laba bersih tahun 2016 sebesar Rp. 849.556.017 dan total aktiva sebesar Rp. 22.561.033.516, sedangkan tahun 2017 laba bersih sebesar Rp. 673.161.964 dan total aktiva sebesar Rp. 23.234.195.480. Terdapat penurunan laba bersih sebesar Rp. 176.394.053 dan kenaikan total aktiva sebesar Rp. 673.161.970 dari tahun 2016 ke 2017. Pada tahun 2016, perhitungan ROA menunjukkan angka 3,76% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,037 laba bersih. Pada tahun 2017, ROA BUMDes Bersama Bumi Dewandaro mengalami penurunan sebesar 0,87% dari tahun sebelumnya menjadi 2,89% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 total aset turut

berkontribusi menciptakan Rp. 0,028 laba bersih. Dari hasil perhitungan ROA yang tertera ditabel dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 BUMDes Bersama Bumi Dewandaro masuk dalam kriteria cukup baik karena nilainya lebih dari 3% dan kurang dari 7% berdasarkan standar rasio dan tahun 2017 masuk dalam kriteria kurang baik karena nilainya lebih dari 1% dan kurang dari 3% berdasarkan standar rasio.

Tabel IV.5 *Return On Equity (ROE)*

Keterangan	2016 (Rp)	2017 (Rp)	Perubahan (Rp)
Laba Bersih	849.556.017	673.161.964	(176.394.053)
Total Modal	22.561.033.516	23.215.695.840	654.662.324
ROE	3,76%	2,9%	0,86%

Sumber: BUMDes Bersama Bumi Dewandaro, data diolah (2019)

Berdasarkan tabel rasio hasil pengembalian atas ekuitas diatas, terlihat bahwa laba bersih tahun 2016 sebesar Rp. 849.556.017 dan total modal sebesar Rp. 22.561.033.516, sedangkan tahun 2017 laba bersih sebesar Rp. 673.161.964 dan total modal sebesar Rp. 23.215.695.840. Terdapat penurunan laba bersih sebesar Rp. 176.394.053 dan kenaikan modal sebesar Rp. 654.662.324 dari tahun 2016 ke 2017. Pada tahun 2016, perhitungan ROE menunjukkan angka 3,76%, yang berarti bahwa Rp. 1 pendapatan operasional perusahaan turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,037 laba bersih. Pada tahun 2017, ROE mengalami penurunan 0,86% dari tahun sebelumnya menjadi 2,9% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 pendapatan operasional perusahaan turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,028 laba bersih. Dari hasil perhitungan ROE yang tertera ditabel dapat disimpulkan bahwa tahun 2016 BUMDes Bersama Bumi Dewandaro masuk dalam kriteria kurang baik karena nilainya lebih dari 3% dan kurang dari 9% berdasarkan standar rasio dan tahun 2017 masuk dalam kriteria buruk karena nilainya kurang dari 3% berdasarkan standar rasio.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis terhadap BUMDes Bersama Bumi Dewandaro pada tahun 2016-2017 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja BUMDes Bersama Bumi Dewandaro berasal dari inventaris, penambahan modal, dan dana cadangan. Sedangkan penggunaan modal kerja karena surplus berjalan. Sumber dan penggunaan modal kerja pada BUMDes dalam keadaan relatif stabil. Hal ini

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG

ditunjukkan dengan adanya sumber modal kerja yang lebih besar yaitu Rp. 835.993.152 dibandingkan penggunaan modal kerja yaitu sebesar Rp. 176.394.053 sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp. 659.599.099.

2. Dari analisis rasio likuiditas tahun 2016-2017 berdasarkan standar rasio dapat disimpulkan bahwa:

Tahun 2016

No	Jenis Rasio	Nilai	Kriteria
1	<i>Current Ratio</i>	0	Buruk
2	<i>Cash Ratio</i>	0	Buruk

Tahun 2017

No	Jenis Rasio	Nilai	Kriteria
1	<i>Current Ratio</i>	351%	Buruk
2	<i>Cash Ratio</i>	98%	Buruk

Tahun 2016 BUMDes Bersama Bumi Dewandaro masuk dalam kriteria buruk karena nilainya kurang dari 125% dan tahun 2017 juga masuk dalam kriteria buruk karena *current ratio* nilainya lebih dari 325% dan *cash ratio* nilainya kurang dari 125%.

3. Dari analisis rasio profitabilitas tahun 2016-2017 Berdasarkan standar rasio dapat disimpulkan bahwa:

Tahun 2016

No	Jenis Rasio	Nilai	Kriteria
1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	3,76%	Cukup Baik
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	3,76%	Kurang Baik

Tahun 2017

No	Jenis Rasio	Nilai	Kriteria
1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	2,89%	Kurang Baik
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	2,9%	Buruk

Tahun 2016 ROA BUMDes Bersama Bumi Dewandaro masuk dalam kriteria cukup baik karena nilainya lebih dari 3% dan kurang dari 7%. Kemudian tahun 2017 masuk dalam kriteria kurang baik karena nilainya lebih dari 1% dan kurang dari 3%. Dan ROE tahun 2016 masuk dalam kriteria kurang baik karena nilainya lebih dari 3% dan kurang dari 9% dan tahun 2017 masuk dalam kriteria buruk karena nilainya kurang dari 3%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk

meningkatkan keberhasilan BUMDes Bersama Bumi Dewandaro, yaitu sebagai berikut:

1. BUMDes sebaiknya mengoptimalkan modal kerja yang tersedia untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya meningkatkan laba. Apabila terjadi kelebihan modal kerja, BUMDes dapat melakukan investasi, ataupun pembentukan dana tertentu untuk mengefektifkan pengelolaan aktiva.
2. BUMDes perlu menggali potensi ekonomi diharapkan agar menjadi usaha baru yang dapat semakin meningkatkan kinerja keuangan (profitabilitas) tidak seperti saat ini yang justru mengalami penurunan meskipun tidak sampai mengalami kerugian.
3. BUMDes perlu membuat target kinerja keuangan agar likuiditas tetap stabil dan tidak mengalami penurunan karena penurunan likuiditas akan mengakibatkan kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya semakin turun sehingga dapat mengurangi laba. Pemanfaatan aktiva yang dimiliki sebaiknya dapat lebih dimaksimalkan agar kinerja keuangan pada tahun berikutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.
4. BUMDes perlu melakukan evaluasi kembali kegiatan usahanya agar usaha yang belum menguntungkan dapat diperbaiki dan yang sudah menguntungkan dapat ditingkatkan lagi. BUMDes juga perlu meningkatkan kapasitas manajemen agar dapat menunjang peningkatan kinerja BUMDes dalam meraih laba operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badarulia, N. A. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Tugas Akhir*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi D3 Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Palembang.
- Budiarti, D. 2015. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang. *Tugas Akhir*. Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat. Alfabeta. Bandung.

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI
DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG**

- Ferdianto, B. 2016. Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Skripsi*. Fakultas Hukum Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Gitosudarmo, I. dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Cetakan Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Halim A. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Hanafi, M. M. dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-1. Kencana. Jakarta.
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1. Cetakan ke-3, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Cetakan 11. Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro. M. 2011. *Metode Kuantitatif*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kurniasih, A. 2013. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “SUMBER” Dinas Sumber Daya Air Dan Energi Sumber Daya Mineral Kebumen. *Tugas Akhir*. Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa. Kebumen.
- Lubis, A. R. 2017. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Siantar Top Tbk. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.
- Naskah Akademik. Rancangan Peraturan Daerah Tentang Badan Usaha Milik Desa. 2018.
- Pebriyanti, W. S., P. S. Kurniawan, dan E. Sujana. 2017. Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung). *e-jurnal SI Ak*. 8(2).
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2017 *Pedoman Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 *Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.
- Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Prihatiningsih. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pada KPRI

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDES BERSAMA BUMI
DEWANDARO KECAMATAN KARANGSAMBUNG**

Hemat Kecamatan Alian. *Laporan Tugas Akhir*. Program Studi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. Kebumen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Desa*.

Wahyudi, A. C. 2012. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia Periode 2006-2010). *Naskah Publikasi Ilmiah*. Program Studi Manajemen Universitas Muhamadiyah. Surakarta.

www.beritakebumen.info. 29 April 2016. 449 BUMDes Terbentuk, Baru 1 yang Aktif. <http://www.beritakebumen.info/2016/04/449-bumdes-terbentuk-baru-1-yang-aktif.html>. diakses pada 08 Desember 2018 pukul 22:32 WIB.